

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Moleong, tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh partisipan penelitian, termasuk perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan komponen lainnya. Selain menggunakan berbagai teknik alami, penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan peristiwa-peristiwa tersebut menggunakan bahasa dan bentuk linguistik yang sesuai dengan konteks alami.³⁵

Dengan metode ini, diharapkan bahwa informasi yang dikumpulkan dari subjek penelitian akan dapat memberikan gambaran umum tentang bagaimana pemustaka menggunakan koleksi Islam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar

B. Lokasi Penelitian

Layanan Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar, yang terletak di Pasayangan Utara, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, menjadi lokasi penelitian. Fakta bahwa terdapat fenomena yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian menyebabkan pemilihan tempat ini. Peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten

³⁵ Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 6.

Banjar karena daerah ini terkenal memiliki masyarakat religius dan banyak pondok pesantren di sekelilingnya. Kondisi tersebut menyebabkan kebutuhan informasi Islami cukup tinggi, baik untuk menunjang kegiatan belajar santri, santriwati, maupun masyarakat umum. Koleksi Islam yang tersedia di perpustakaan menjadi salah satu sumber utama dalam memenuhi kebutuhan informasi tersebut. Namun, sejauh mana koleksi Islam dimanfaatkan oleh pemustaka, khususnya oleh kalangan santri dan masyarakat religius, masih belum banyak diteliti. Dari fenomena inilah peneliti tertarik mengambil topik dengan judul *“Pemanfaatan Koleksi Islam di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.”*

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

6 pemustaka dan 1 pustakawan bagian layanan.

2. Objek Penelitian

Pemanfaatan Koleksi Islam Oleh Pemustaka Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung dari lapangan oleh peneliti atau pihak yang membutuhkannya disebut sebagai data primer, data primer diperoleh dari

informan individu dan perseorangan melalui wawancara. Data yang berkaitan dengan informan.³⁶

Hasil wawancara dan observasi tentang penggunaan bahan koleksi Islam di Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar menjadi sumber data utama untuk penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang memperkuat data asli atau penelitian. Buku, catatan, dan media online yang berkaitan dengan penelitian dapat memberikan data sekunder.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, dokumen perpustakaan, arsip, laporan kegiatan, dan sumber online yang berkaitan dengan pemanfaatan koleksi Islam di perpustakaan. Hasil dari sumber-sumber ini dilengkapi dan didukung oleh hasil wawancara dan temuan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi yang relevan, menyeluruh, dan tidak bias mengenai permasalahan penelitian.

³⁶ Khozin Abror, 'Persepsi Pemustaka Tentang Kinerja Pustakawan Pada Layanan Sirkulasi Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Sragen', (Skripsi Universitas Diponegoro, 2013), 33 <https://eprints.undip.ac.id/40779/3/BAB_III.pdf>.

1. Wawancara

Pewawancara mengajukan pertanyaan langsung kepada narasumber atau narasumber untuk mendapatkan informasi yang detail.³⁷ Penulis mewawancarai para penulis dan pustakawan yang saat ini bekerja di Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar untuk penelitian ini.

2. Observasi

Dinas Kepustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar akan menjadi lokasi observasi penulis untuk penelitian ini. Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pendokumentasian gejala atau fenomena yang diteliti.³⁸

3. Dokumentasi

Data dikumpulkan melalui studi catatan responden tentang hal-hal seperti profil institusi, sejarah, visi misi, dan lainnya.³⁹ Catatan dari wawancara dengan pustaka dan pustakawan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar adalah sumber data yang ingin dikumpulkan peneliti dari dokumentasi ini.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Pemanfaatan dan Jenis koleksi Islami yang diminati oleh pemustaka di Dinas Perpustakaan	Pemustaka dan pustakawan	Observasi Wawancara Dokumentasi

³⁷ Mohamad, A., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 195.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 145.

³⁹ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers), 178-179.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	dan Kearsipan Kabupaten Banjar.		
2	Tantangan yang dihadapi oleh pemustaka terhadap koleksi islami di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar.	Pemustaka	Observasi Wawancara Dokumentasi
3	Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Banjar dalam meningkatkan Pemanfaatan Koleksi Islami oleh Pemustaka.	Pustakawan	Observasi Wawancara Dokumentasi

Tabel 3.1 Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

F. Analisis Data

Pasti ada tiga tugas yang dilakukan secara bersamaan saat melakukan analisis data, yaitu:⁴⁰

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian pada, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data dari catatan lapangan agar lebih terstruktur, bermakna, dan mudah dipahami.⁴¹

⁴⁰ Salim, Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 148.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 338.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi lalu memasuki penyajian data yang dimana penyajian data kualitatif menampilkan data dalam bentuk teks naratif, bagan, atau hubungan antarkategori. Ini dilakukan agar informasi yang diperoleh dapat disatukan dalam bentuk yang padu dan dipahami dengan baik. Ini dimaksudkan untuk membantu peneliti memahami proses yang sedang berlangsung di lapangan penelitian.⁴²

3. Verifikasi Data

Pada tahap verifikasi data, peneliti melakukan upaya yang cermat untuk memastikan bahwa hasil akhir mereka benar-benar berdasarkan data yang akurat dan valid. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian konsisten dan tidak bertentangan satu sama lain, proses ini melibatkan peninjauan kembali semua catatan lapangan, termasuk pengamatan, hasil wawancara, dan dokumen pendukung. Dengan melakukan verifikasi secara menyeluruh, peneliti dapat menghindari kesalahan interpretasi atau kesimpulan yang tidak akurat, sehingga hasil yang mereka peroleh benar dan unik.⁴³ Selain itu, verifikasi data juga berfungsi sebagai cara untuk mengontrol kualitas penelitian, memastikan bahwa informasi yang digunakan untuk memulai analisis benar-benar mencerminkan keadaan dan kenyataan di lapangan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjawab masalah yang sudah ada dan membuat temuan baru bersifat deskriptif.

⁴² Satori, D., Komariah, A., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 200.

⁴³ Wiratna, S., *Metodologi Penelitian-Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2018), 19.

G. Validitas Data

Untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dalam analisis data, diperlukan prosedur penilaian validitas data. Prosedur ini digunakan untuk menjamin objektivitas, keakuratan, dan akuntabilitas informasi yang dikumpulkan. Pengujian validitas data digunakan dalam penelitian kualitatif untuk menilai tingkat keandalan dan kredibilitas data. Beberapa teknik digunakan untuk melakukan hal ini, seperti yang tercantum di bawah ini:⁴⁴

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah metode untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkan informasi yang dikumpulkan dari beberapa sumber menggunakan pendekatan pengumpulan data yang sama.⁴⁵ Dengan kata lain, keakuratan data dapat diuji dengan memverifikasi dan mengumpulkan informasi dari beberapa sumber. Dengan kata lain, dengan memverifikasi dan mengumpulkan data dari sumber tambahan, keakuratan data dapat diverifikasi.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menilai keandalan data, metodologi triangulasi menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dari sumber yang sama.⁴⁶ Dalam hal ini, informasi tentang administrasi perpustakaan dikumpulkan melalui observasi,

⁴⁴ Diaz Anugerah Putra, 'Manajemen Perpustakaan Di MTs Negeri Jakarta' (Skripsi I UIN Syarif Hidayatullah, 2024), 65 <[11200182000095 DIAZ ANUGERAH PUTRA WATERMARK.pdf](#)>.

⁴⁵ Hardani. *dkk.*, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 155.

⁴⁶ Hardani. *dkk.*, *Metode Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), 155.

wawancara, dan studi dokumentasi sehingga hasil akhir dapat saling mendukung dan meningkatkan satu sama lain.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperoleh data yang autentik dan sesuai untuk digunakan sebagai bahan penelitian yang dapat dipercaya. Sumber utama untuk validasi data adalah wawancara pengguna dan pustakawan, yang memberikan gambaran yang lebih objektif dan menyeluruh tentang koleksi Islam di perpustakaan.